

ABSTRAK

Film *The Godfather* (1972) karya Francis Ford Coppola merupakan fenomena kultural yang merepresentasikan politik kekeluargaan sebagai mekanisme legitimasi kekuasaan dalam organisasi mafia. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana representasi politik kekeluargaan dikonstruksi sebagai alat legitimasi kekuasaan dalam film tersebut melalui pendekatan semiotika Roland Barthes yang diintegrasikan dengan teori legitimasi kekuasaan Max Weber. Penelitian kualitatif deskriptif-interpretatif ini menggunakan metode analisis semiotika dengan mengkaji sistem tanda sinematik pada tiga level signifikasi Barthes denotasi, konotasi, dan mitos untuk membongkar mekanisme representasional yang bekerja dalam mengkonstruksi legitimasi. Dalam film ini mengkombinasikan tiga tipe legitimasi Weber (tradisional, karismatik, dan legal-rasional) melalui elemen-elemen sinematik seperti karakter, narasi, *mise-en-scène*, dan ritual keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa legitimasi tradisional dan karismatik mendominasi struktur kekuasaan keluarga Corleone, sementara sistem rasional-legal digambarkan gagal untuk memperkuat justifikasi moral otoritas alternatif mereka. Mekanisme utama yang ditemukan meliputi sistem patron-klien, *comparaggio*, ritual performatif, dan manajemen suksesi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film tersebut berfungsi sebagai kritik terhadap normalisasi logika kekuasaan personal. Temuan ini memiliki relevansi kuat dengan dinamika politik dinasti di Indonesia, di mana mekanisme pewarisan jaringan dan konsolidasi kesetiaan berbasis kekeluargaan menjadi kekuatan politik yang absolut yang sering kali melemahkan institusi demokrasi formal.

Kata Kunci: Representasi Politik Kekeluargaan, Legitimasi Kekuasaan, *The Godfather*